

Website: <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/JPMMP>

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
01-05-2026	18-05-2026	01-06-2026

Analisis Perbedaan Evaluasi, Monitoring, Asesmen, dan Penelitian dalam Pengelolaan Program pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Atika Ainul Afifah Faroid
Institut Al Hidayah Bogor, Indonesia
atika.aaf21@gmail.com
Nurhayati
Institusi Al Hidayah Bogor, Indonesia
nurhayati@gmail.com

Abstract

Conceptual ambiguity in distinguishing program control instruments often hinders the effectiveness of governance within educational institutions. This study aims to deeply analyze the functional distinctions between monitoring, evaluation, assessment, and research within the scope of Islamic education management. The research approach used is qualitative through the library research method by analyzing academic literature and applied research results published within the last five years. The analysis results show that each instrument has a different orientation, where process supervision is routine, system appraisal is periodic, achievement measurement is individual, and theoretical development is fundamental. The research conclusion emphasizes that a comprehensive understanding of the differences between these four pillars is crucial for educational managers to build an accountable and adaptive quality assurance system in response to curriculum transformation.

Keyword: Educational Management, Program Management, Quality Instruments, Library Research.

Abstrak

Ketidakjelasan konseptual dalam membedakan instrumen pengendalian program sering kali menghambat efektivitas tata kelola pada lembaga pendidikan. Kajian ini bertujuan untuk membedah secara mendalam distingsi fungsional antara monitoring, evaluasi, asesmen, dan penelitian dalam lingkup manajemen pendidikan Islam. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif melalui metode studi pustaka dengan menganalisis literatur akademik dan hasil riset terapan yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Hasil analisis menunjukkan bahwa setiap instrumen memiliki orientasi yang berbeda, di mana pengawasan proses bersifat rutin, penilaian sistem bersifat periodik, pengukuran capaian bersifat individual, dan pengembangan teori bersifat fundamental. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa pemahaman komprehensif terhadap perbedaan keempat pilar tersebut sangat krusial bagi manajer pendidikan untuk membangun sistem penjaminan mutu yang akuntabel dan adaptif terhadap transformasi kurikulum.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Pengelolaan Program, Instrumen Mutu, Studi Pustaka.

Pendahuluan

Pengelolaan program pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) menuntut profesionalisme manajerial yang mampu menjamin mutu akademik dan non-akademik secara berkelanjutan. Di era transformasi digital, tantangan pendidikan Islam semakin kompleks, sehingga menuntut adanya sistem pengendalian yang presisi terhadap setiap kebijakan yang

diimplementasikan.¹Pemanfaatan literasi digital dalam pendidikan Islam menjadi krusial untuk menavigasi tantangan sekaligus peluang media sosial dalam proses pembelajaran agama yang lebih adaptif.² Namun, dalam praktiknya, seringkali terjadi tumpang tindih pemahaman antara istilah monitoring, evaluasi, asesmen, dan penelitian. Ketidak teraturan konseptual ini berdampak pada ketidak tepatnya pengambilan keputusan strategis di tingkat program studi.

Monitoring dan evaluasi merupakan dua fungsi kontrol yang sering dianggap sama, padahal memiliki dimensi waktu dan tujuan yang berbeda. Monitoring lebih menekankan pada pengawasan proses yang sedang berjalan guna mendeteksi hambatan secara dini³. Melalui pemanfaatan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), proses evaluasi diarahkan untuk menilai efektivitas sebuah skema secara menyeluruh sebagai basis utama dalam pengambilan keputusan strategis mengenai nasib kebijakan tersebut di masa depan.⁴ keberlanjutan suatu kebijakan. Di sisi lain, asesmen hadir sebagai instrumen diagnostik untuk mengukur kompetensi spesifik atau capaian pembelajaran mahasiswa dalam Kurikulum Merdeka.⁵

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya batasan yang jelas agar setiap aktivitas manajerial di Prodi MPI memiliki landasan metodologis yang kuat. Berbeda dengan evaluasi rutin, penelitian manajemen pendidikan berfungsi untuk menemukan solusi ilmiah terhadap fenomena pendidikan yang terjadi, bukan sekadar menilai keberhasilan program.⁶Tanpa pemahaman yang komprehensif terhadap perbedaan keempat aspek ini, transformasi pendidikan Islam dalam membangun karakter dan keterampilan spiritual di era digital akan sulit diwujudkan.⁷ Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus utama dalam kajian ini diarahkan pada upaya membedah ambiguitas konseptual antara monitoring, evaluasi, asesmen, dan penelitian yang sering kali menghambat efektivitas manajerial. Masalah mendasar yang diangkat mencakup bagaimana perbedaan dimensi waktu dan instrumen operasional dari keempat pilar tersebut, serta bagaimana pola integrasi yang tepat dalam mendukung sistem penjaminan mutu di lingkungan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Sejalan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam distingsi fungsional dari setiap instrumen guna memberikan batasan operasional yang jelas bagi pengelola program. Lebih lanjut, kajian ini bermaksud merumuskan kerangka kerja yang harmonis dan adaptif dalam menghadapi arus transformasi digital, sehingga setiap aktivitas manajerial memiliki landasan

¹ Syaifuddin, *Manajemen Mutu Terintegrasi Dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2021).

² Jurnal Pendidikan Islam, “An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 1 (2025): Mei-Agustus” 5, no. 1 (2025): 100–117.

³ Syafaruddin, Ananda, *Monitoring Dan Evaluasi Dalam Manajemen Pendidikan: Teori Dan Praktik* (Medan: Perdana Publishing, 2023).

⁴ Badrun, *Evaluasi Program Pendidikan: Pendekatan Model CIPP Dalam Konteks Kebijakan Pendidikan* (yogyakarta: UNY Press, 2022).

⁵ Zainal Arifin, *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022).

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022).

⁷ Z. Arifin, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023).

metodologis yang kuat untuk mendukung pengambilan keputusan strategis yang akurat dan responsif terhadap dinamika kurikulum masa depan.

Metode

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi yang bersumber dari 11 buku teks utama dan 10 artikel jurnal ilmiah bereputasi yang diterbitkan dalam kurun waktu 2021 hingga 2026. Strategi pencarian literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar, Google Books, dan SciSpace untuk memastikan relevansi data dengan kebutuhan manajemen pendidikan masa depan. Untuk mempertajam hasil pencarian, peneliti menggunakan kombinasi kata kunci spesifik dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, antara lain: Manajemen Kurikulum Berbasis Teknologi, Evaluasi Model CIPP dalam Pendidikan Islam, Distingsi Monitoring dan Evaluasi, Asesmen Diagnostik Kurikulum Merdeka, serta *Quality Assurance in Islamic Education*.

Setelah literatur terkumpul, peneliti melakukan proses skrining untuk memastikan bahwa sumber yang digunakan adalah terbitan lima tahun terakhir (2021-2026). Proses seleksi sumber pustaka dilakukan melalui tiga tahapan utama untuk menjamin kualitas data. Pertama, tahap identifikasi dilakukan dengan menjaring artikel yang muncul melalui kata kunci terkait di basis data akademik. Kedua, tahap skrining dilakukan dengan meninjau abstrak untuk memastikan kesesuaian topik dengan fokus manajemen pendidikan Islam dan instrumen mutu. Ketiga, tahap inklusi, di mana peneliti hanya menetapkan literatur yang diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2021-2026) serta memiliki landasan teoretis yang kuat. Dari total sumber yang terjaring, terpilih 10 artikel jurnal dan 11 buku teks yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Sumber data primer dalam kajian ini mencakup karya-karya fundamental dari Badrun⁸ mengenai teori evaluasi CIPP, serta pemikiran Syafaruddin & Ananda terkait pengawasan manajerial. Selain itu, perspektif kontemporer mengenai asesmen diambil dari karya Afandi, sementara metodologi pembeda antara penelitian dan evaluasi merujuk pada Sugiyono dan Sodik.⁹ Integrasi nilai Islam dalam manajemen mutu didasarkan pada pemikiran Syaifuddin.¹⁰

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil sintesis literatur secara sistematis terhadap berbagai referensi yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2026, ditemukan bahwa evaluasi, monitoring, asesmen, dan penelitian memiliki distingsi operasional yang jelas namun saling berintegrasi dalam siklus penjaminan mutu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Hasil analisis disajikan dalam tabel komparatif berikut:

⁸ Badrun, *Evaluasi Program Pendidikan: Pendekatan Model CIPP Dalam Konteks Kebijakan Pendidikan*.

⁹ Sandu Siyoto,; Muhammad Ali Sodik, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method* (yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2022).

¹⁰ Syaifuddin, *Manajemen Mutu Terintegrasi Dalam Pendidikan Islam*.

Table 1

Perbandingan Komparatif Unsur Manajemen Program

Dimensi Perbandingan	Monitoring	Evaluasi	Asesmen	Penelitian
Fokus Utama	Kesesuaian Proses	Efektivitas & Dampak	Capaian Individu/Objek	Pengembangan Teori
Waktu	On-going (Rutin)	Terminasi/Berkala	Awal & Akhir Proses	Insidental/Terencana
Instrumen	Logbook, Checklist	Model CIPP, ROI	Tes, Rubrik Kinerja	Angket, Wawancara, FGD
Output	Laporan Progres	Keputusan Strategis	Profil Kompetensi	Kebaruan (<i>Novelty</i>)

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Monitoring: Pilar Pengawasan Proses dan Kontrol Manajerial

Monitoring dalam pengelolaan program MPI dipahami sebagai urat nadi operasional yang memastikan seluruh rencana berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Dalam perspektif Syafaruddin & Ananda, monitoring bukan sekadar pengawasan pasif, melainkan aktivitas preventif yang bertujuan untuk mendeteksi deviasi secara dini sebelum berdampak pada kegagalan program.¹¹ Fokus utamanya adalah pada dimensi "proses", di mana data yang dikumpulkan bersifat deskriptif mengenai apa yang sedang terjadi di lapangan, sehingga manajer program dapat melakukan intervensi atau koreksi segera (*immediate correction*).

Di tingkat Program Studi, fungsi ini termanifestasi secara nyata melalui Sistem Monitoring dan Evaluasi Internal (SMEI) sebagaimana dikembangkan oleh Akib & Haidir.¹² Implementasi monitoring yang efektif menuntut adanya instrumen yang praktis seperti logbook atau checklist digital untuk memantau kehadiran dosen, penggunaan sarana prasarana, hingga progres layanan administrasi mahasiswa. Monitoring yang dilakukan secara konsisten akan menghasilkan bank data yang sangat berharga bagi pimpinan Prodi untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya organisasi telah dialokasikan dan digunakan sesuai dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan sejak awal tahun akademik.

Evaluasi: Penilaian Holistik melalui Model CIPP

¹¹ Syafaruddin, Ananda, *Monitoring Dan Evaluasi Dalam Manajemen Pendidikan: Teori Dan Praktik*.

¹² Irwan Akib, Haidir, *Sistem Monitoring Dan Evaluasi Internal (SMEI) Dalam Penjaminan Mutu Prodi* (Makassar: Aksara Timur, 2024).

Berbeda dengan monitoring yang berfokus pada "bagaimana prosesnya", evaluasi program melangkah lebih jauh ke arah penilaian "seberapa baik hasilnya". Dalam upaya menjamin mutu pendidikan Islam, Badrun menggaris bawahi pentingnya metodologi evaluasi yang integratif dengan mengadopsi model CIPP, yang mencakup analisis terhadap aspek konteks, masukan, proses, hingga hasil akhir sebuah program.¹³ Hal ini sejalan dengan temuan Fathurrahman yang menegaskan bahwa efektivitas evaluasi kurikulum PAI menggunakan model CIPP sangat relevan dalam menghadapi era disrupsi guna menjamin mutu pendidikan tetap terjaga.¹⁴

Pendekatan ini memungkinkan Prodi untuk tidak hanya menilai hasil akhir (produk), tetapi juga mempertimbangkan apakah konteks lingkungan dan kualitas input (seperti kualifikasi dosen dan latar belakang mahasiswa) sudah selaras dengan misi besar manajemen pendidikan Islam dalam mencetak lulusan yang kompeten dan berkarakter. Implementasi nyata dari teori ini terlihat pada studi kasus di MTsN 1 Kota Pariaman, di mana evaluasi digunakan sebagai dasar justifikasi untuk melanjutkan atau memodifikasi program kerja tahunan.¹⁵ Senada dengan itu, Baharun & Mundiri menyatakan bahwa evaluasi adalah instrumen pengambilan keputusan strategis yang berorientasi pada nilai (*value judgment*).¹⁶ Evaluasi yang dilakukan secara berkala memungkinkan Prodi MPI untuk memberikan pertanggungjawaban publik (*public accountability*) kepada masyarakat mengenai efektivitas penggunaan dana dan sumber daya dalam mencapai target akreditasi maupun visi kelembagaan.

Asesmen: Pengukuran Kapabilitas dan Transformasi Kurikulum

Temuan penting dalam penelitian ini menunjukkan posisi asesmen yang semakin sentral, terutama pasca diterapkannya Kurikulum Merdeka di madrasah dan perguruan tinggi. Jika evaluasi berfokus pada program, maka asesmen secara spesifik berorientasi pada manusia atau objek didiknya. Selain itu, penggunaan instrumen seperti Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) berfungsi sebagai alat pemetaan kualitas pendidikan Islam yang komprehensif untuk mengukur standar kompetensi secara nasional.¹⁷ Zaini menjelaskan bahwa asesmen di lingkungan madrasah kini lebih bersifat diagnostik dan formatif untuk mendukung personalisasi pembelajaran.¹⁸ Asesmen berfungsi untuk memetakan

¹³ Badrun, *Evaluasi Program Pendidikan: Pendekatan Model CIPP Dalam Konteks Pendidikan Islam* (yogyakarta: UNY Press, 2022).

¹⁴ M. Fathurrahman, "Efektivitas Evaluasi Kurikulum PAI Menggunakan Model CIPP Di Era Disrupsi. Jurnal Penjaminan Mutu Pendidikan.," 2023.

¹⁵ Ramadhoni Aulia Gusli et al., "Evaluasi Program Pendidikan Islam Di MTsN 1 Kota Pariaman," *Idarah Tarbiyah: Journal of Management in Islamic Education* 5, no. 2 (2024): 262–71, <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i2.16621>.

¹⁶ Hasan Baharun, Mundiri, *Evaluasi Program Pendidikan: Konsep, Teori, Dan Aplikasi* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021).

¹⁷ Nasution, S., "Analisis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Sebagai Instrumen Pemetaan Kualitas Pendidikan Islam.," *Jurnal Kebijakan Pendidikan.*, 2025.

¹⁸ Muhammad Zaini, *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Di Madrasah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023).

kapabilitas, bakat, dan capaian pembelajaran mahasiswa secara individual sehingga dosen dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka.

Hal ini diperkuat oleh studi mengenai Asesmen Diagnostik PAI (2026) yang memberikan wawasan bahwa asesmen bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan spiritual dan kognitif mahasiswa sejak dini.¹⁹ Selain itu, dalam perspektif Afandi, penggunaan asesmen kinerja menjadi sangat krusial dalam mengukur keterampilan praktis mahasiswa MPI, seperti kemampuan manajerial dan kepemimpinan.²⁰ Transformasi ini menunjukkan bahwa asesmen bukan lagi sekadar ujian di akhir semester, melainkan proses berkelanjutan untuk menjamin bahwa setiap individu lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar profil lulusan yang telah dijanjikan oleh Program Studi.

Penelitian: Basis Novelty dan Solusi Ilmiah

Distingsi penelitian terletak pada tujuannya untuk menghasilkan *novelty* (kebaruan) atau solusi mendalam atas problematika manajemen yang tidak bisa diselesaikan hanya dengan evaluasi rutin. Menurut Sugiyono, penelitian manajemen pendidikan melibatkan metodologi yang lebih ketat, seperti uji korelasi, eksperimen, atau pengembangan model (R&D).²¹

Dalam tataran praktis, penggunaan metodologi penelitian tindakan kelas juga berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran PAI melalui perbaikan instruksional yang berkelanjutan.²² Penelitian tidak hanya berhenti pada penilaian keberhasilan satu program di satu tempat, tetapi berusaha melakukan generalisasi atau menemukan hukum-hukum manajerial yang dapat diterapkan secara lebih luas di institusi pendidikan Islam lainnya.

Konsep ini didukung oleh temuan dalam jurnal Albaraq, Arifin, & Basri yang mentransformasi evaluasi tradisional menjadi model penelitian multidimensi untuk mengukur keterampilan spiritual di era digital.²³ Penelitian berfungsi sebagai fondasi intelektual yang memberikan arah bagi pengembangan kurikulum dan kebijakan prodi di masa depan. Tanpa dukungan penelitian yang kuat, kegiatan monitoring, evaluasi, dan asesmen di Prodi MPI hanya akan menjadi rutinitas administratif tanpa ada pengembangan keilmuan yang signifikan, sehingga sulit bagi prodi untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

¹⁹ M. Zulkifli, "Asesmen Diagnostik Pendidikan Agama Islam: Strategi Pemetaan Kemampuan Siswa Di Era Kurikulum Merdeka," *Jurnal Evaluasi Pendidikan Agama Islam* Vol. 8, No (2026).

²⁰ Muhammad Afandi, *Asesmen Pembelajaran: Konsep Dasar, Teknik, Dan Prosedur*.

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan: Analisis Data Evaluasi Dan Asesmen* (Bandung: Alfabeta, 2023).

²² W. P. Sari, "Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pembelajaran PAI," *Jurnal Riset Pendidikan Islam*., 2024.

²³ Aldwin Asandy Proboatmojo et al., "Peran Strategis Manajemen Kurikulum Dalam Digitalisasi Dan Pengembangan Kurikulum Merdeka Di SMAN 1 Menganti," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2025): 76–84, <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i1.3377>.

Sintesis dan Integrasi dalam Manajemen Mutu

Secara integratif, keempat unsur ini merupakan satu kesatuan dalam kerangka Manajemen Mutu Terintegrasi sebagaimana diusung oleh Syaifuddin Analisis terhadap Evaluasi ANBK (2023) menunjukkan bahwa sebuah kebijakan nasional yang besar sebenarnya merupakan perpaduan antara asesmen sebagai alat ukur, monitoring sebagai pengawal pelaksanaan teknis, dan evaluasi sebagai penilai efektivitas kebijakan nasional tersebut.²⁴ Ketiganya kemudian menjadi objek penelitian bagi para akademisi untuk mengkritisi arah kebijakan pendidikan nasional di masa depan.

Oleh karena itu, pengelolaan prodi MPI yang modern harus mampu mengintegrasikan keempat pilar ini secara harmonis. Monitoring digunakan untuk kelancaran harian, evaluasi untuk ketepatan kebijakan periodik, asesmen untuk menjamin kualitas lulusan, dan penelitian untuk menjaga marwah akademik prodi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan. Manajemen program yang efektif memerlukan strategi yang terintegrasi, di mana pengawasan bukan sekadar aktivitas administratif, melainkan bagian dari pengambilan keputusan strategis untuk mencapai visi organisasi.²⁵ Melalui pemahaman yang mendalam terhadap perbedaan fungsional ini, manajemen pendidikan Islam dapat bertransformasi dari manajemen tradisional yang bersifat intuitif menuju manajemen berbasis data (*data-driven management*) yang lebih akurat dan responsif terhadap perubahan zaman.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa monitoring, evaluasi, asesmen, dan penelitian memiliki peran manajerial yang berbeda namun saling berinteraksi dalam ekosistem Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Monitoring berfungsi sebagai instrumen pengawasan proses secara *real-time* untuk menjamin kesesuaian operasional, sementara evaluasi, khususnya melalui model CIPP, memberikan penilaian makro mengenai efektivitas dan keberlanjutan sebuah program. Di sisi lain, asesmen berfokus pada pengukuran kapabilitas individu mahasiswa secara diagnostik, sedangkan penelitian bertugas menyediakan fondasi ilmiah dan kebaruan teoretis bagi pengembangan manajemen pendidikan di masa depan.

Urgensi diferensiasi keempat pilar ini terletak pada ketepatan pengambilan keputusan strategis. Tanpa pemahaman konseptual yang jelas, pengelola program studi berisiko mencampurkan data progres (monitoring) dengan data capaian hasil (evaluasi), atau menganggap pengukuran kompetensi lulusan (asesmen) sebagai satu-satunya indikator keberhasilan riset (penelitian). Integrasi yang harmonis antara keempatnya, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Manajemen Mutu Terintegrasi, merupakan kunci utama dalam menghadapi tantangan transformasi digital dan dinamika kurikulum kontemporer seperti Kurikulum Merdeka di lingkungan madrasah dan perguruan tinggi Islam.

²⁴ I. Pratiwi, "No Title," *Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)* Vol. 7, No (2023).

²⁵ Bukhari; Hurmaini Alma, *Manajemen Pendidikan: Strategi, Konsep, Dan Aplikasi*, Cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2021).

Sebagai implikasi praktis, Prodi Manajemen Pendidikan Islam disarankan untuk mulai mengadopsi sistem evaluasi multidimensi yang mampu memotret tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga keterampilan spiritual dan karakter digital mahasiswa. Diperlukan sinkronisasi antara instrumen monitoring internal dengan standar asesmen nasional untuk menghasilkan data yang valid bagi keperluan penelitian pengembangan prodi. Dengan menerapkan distingsi operasional yang jelas, diharapkan pengelolaan program pendidikan Islam dapat berjalan lebih akuntabel, transparan, dan responsif terhadap tuntutan zaman.

Saran dan Ucapan Terima Kasih

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi para pengelola program di lingkungan Manajemen Pendidikan Islam untuk menyusun panduan operasional yang membedakan secara tegas instrumen monitoring, evaluasi, asesmen, dan penelitian guna meningkatkan akuntabilitas manajerial prodi. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing serta rekan-rekan mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan diskusi konstruktif selama proses penyusunan kajian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada penyedia basis data akademik seperti Google Scholar, Google Books, dan SciSpace yang telah memfasilitasi akses terhadap literatur mutakhir sehingga artikel jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak Jurnal Penelitian dan bantuannya dalam memfasilitasi setiap tahapan penerbitan karya tulis ini.

Daftar Pustaka

- Aldwin Asandy Proboatmojo, Nabila Azahrotun Jihan, Adellia Al Muhanif, Mohammad Asril Nabawy, and Ayu Wulandari. "Peran Strategis Manajemen Kurikulum Dalam Digitalisasi Dan Pengembangan Kurikulum Merdeka Di SMAN 1 Menganti." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2025): 76–84. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i1.3377>.
- Alma, Bukhari; Hurmaini. *Manajemen Pendidikan: Strategi, Konsep, Dan Aplikasi*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Arifin, Z. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.
- Aulia Gusli, Ramadhoni, Supratman Zakir, Darul Ilmi, Ramadhona Aulia Gusli, Kurnia Mira Lestari, and Muaddyl Akhyar. "Evaluasi Program Pendidikan Islam Di MTsN 1 Kota Pariaman." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 5, no. 2 (2024): 262–71. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i2.16621>.
- Badrun, H. *Evaluasi Program Pendidikan: Pendekatan Model CIPP Dalam Konteks Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2022.
- Badrun, *Evaluasi Program Pendidikan: Pendekatan Model CIPP Dalam Konteks Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UNY Press, 2022.

- Fathurrahman, M. "Efektivitas Evaluasi Kurikulum PAI Menggunakan Model CIPP Di Era Disrupsi. Jurnal Penjaminan Mutu Pendidikan,." 2023.
- Hasan Baharun, Mundiri, *Evaluasi Program Pendidikan: Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
- Irwan Akib, Haidir, *Sistem Monitoring Dan Evaluasi Internal (SMEI) Dalam Penjaminan Mutu Prodi*. Makassar: Aksara Timur, 2024.
- Islam, Jurnal Pendidikan. "An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 1 (2025): Mei-Agustus" 5, no. 1 (2025): 100–117.
- Muhammad Afandi, *Asesmen Pembelajaran: Konsep Dasar, Teknik, Dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Muhammad Zaini, *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Di Madrasah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.
- Nasution, S., dkk. "Analisis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Sebagai Instrumen Pemetaan Kualitas Pendidikan Islam." *Jurnal Kebijakan Pendidikan*., 2025.
- Pratiwi, I. "No Title." *Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)* Vol. 7, No (2023).
- Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, M.A. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*. yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2022.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan: Analisis Data Evaluasi Dan Asesmen*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Syaifuddin, *Manajemen Mutu Terintegrasi Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2021.
- Syafaruddin, Ananda, *Monitoring Dan Evaluasi Dalam Manajemen Pendidikan: Teori Dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing, 2023.
- Sari, W. P. "Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pembelajaran PAI." *Jurnal Riset Pendidikan Islam*., 2024.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Zainal Arifin. *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Zulkifli, M. "Asesmen Diagnostik Pendidikan Agama Islam: Strategi Pemetaan Kemampuan Siswa Di Era Kurikulum Merdeka." *Jurnal Evaluasi Pendidikan Agama Islam* Vol. 8, No (2026).